

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan judul “Implementasi Metode Hafalan pada pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal” dengan memberikan alasan sebagai berikut :

1. Sebagai sebuah metode pembelajaran, metode hafalan dinilai sebagai metode tradisional yang dianggap kurang menarik, sehingga metode ini jarang digunakan. Akan tetapi, dalam beberapa pelajaran tertentu metode ini merupakan metode terbaik yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang memiliki materi untuk dihafalkan, sehingga penerapan metode hafalan dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Bahasa Arab (*Mahfudzot*) merupakan mata pelajaran khusus yang berisi materi-materi yang harus dihafalkan serta dipahami kandungan isinya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sehingga penerapan metode hafalan dinilai sangat cocok untuk digunakan pada pembelajaran ini.
3. Dipilihnya MTs Darul Amanah Kendal sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu pondok pesantren yang terkenal dengan pondok bahasa, sehingga cocok untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Implementasi

Implementasi jika dilihat secara konseptual yaitu suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam sebuah tindakan praktis yang memberikan dampak yang baik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap (Susilo, 2007, hal. 174).

Secara operasional, Implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah Kendal.

### 2. Metode Hafalan

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan belajar mengajar, keberadaan metode sangatlah diperlukan oleh guru, dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik jika ia tidak menguasai satupun metode pembelajaran (Djamarah, 2013, hal. 46). Untuk dapat menerapkan metode yang paling sesuai dengan bahan materi yang akan diajarkan, maka seorang guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip umum serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keadaan maupun suasana belajar-mengajar (Hamdayama, 2016, hal. 98).

Metode yang diteliti dalam penelitian skripsi ini adalah metode hafalan yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah Kendal.

*Mahfudzot* (menghafal) adalah sebuah metode klasikal yang menggunakan cara menghafalkan kalimat-kalimat berbahasa Arab, baik berupa Hadits, syair, cerita, kata-kata mutiara, dan lain-lain (Zainal Aqib, Ali Murtadlo, 2016, hal. 326). Metode ini sudah sangat dikenal luas di kalangan pesantren, terutama karena dalam beberapa pelajaran ada yang senantiasa mengharuskan peserta didik untuk dapat menghafalkannya. Contohnya yaitu untuk menghafal dalil-dalil *Naqli* maupun kaidah-kaidah berbahasa Arab (Husein, Muhammad. dkk, 1999, hal. 281-282).

Metode ini menekankan kepada kemampuan murni dari setiap individu itu sendiri, sehingga guru dapat dengan mudah untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing siswanya secara langsung. Hal ini juga mengharuskan guru untuk memberikan standar penilaian yang berbeda, karena kemampuan setiap individu pastilah berbeda (Hamalik O. , Proses Belajar Mengajar, 2013, hal. 179).

### 3. Bahasa Arab (*Mahfudzot*)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, bahasa ini dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara (Arsyad, 2010, hal. 1).

Bahasa Arab saat ini menjadi bahasa komunikasi internasional terbesar kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Arab juga merupakan bahasa pengetahuan yang ikut serta mendukung maju dan mundurnya suatu peradaban.

Mempelajari Bahasa Arab bagi Masyarakat Indonesia merupakan suatu hal yang penting. Karena Bahasa Arab selain digunakan sebagai bahasa ritual keagamaan, juga digunakan untuk mengkaji beberapa sumber ilmu pengetahuan. Karena banyak sumber pengetahuan yang menggunakan Bahasa Arab (Mujib, 2010: 46).

Secara Bahasa, *Mahfudzot* memiliki arti “kalimat-kalimat yang dihafal” (Tim Tuross Pustaka, 2018: 5). Sedangkan dalam penelitian ini, *Mahfudzot* yaitu nama salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Darul Amanah Kendal yang berisi mengenai kalam-kalam hikmah atau petuah-petuah bijak berbahasa Arab yang biasanya bersumber dari *Hadits*, *qoul Shohabat*, atau *qoul* ulama lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.
3. Bagaimana Evaluasi Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.
3. Untuk mengetahui evaluasi Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) kelas VII di MTs Darul Amanah Kendal.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang Implementasi Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*), penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu dengan cara langsung terjun ke lokasi yang dijadikan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian yang berupa fakta dan analisa yang dibuktikan dengan data mengenai pelaksanaan metode Hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*). Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan (Azwar, 2012, hal. 5).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah sesuatu yang akan dijadikan sebagai obyek pengamatan dalam penelitian serta faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian yang dijadikan sumber penulisan skripsi ini, guru terlebih dahulu merencanakan hal-hal apa saja yang akan diajarkan dikelas. Implementasi penggunaan media hafalan pada pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) Islam meliputi :

1) Aspek Perencanaan dengan Indikator RPP

Aspek perencanaan meliputi:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk *I'dad*.

2) Aspek Pelaksanaan dengan Indikator KBM yang Meliputi:

a) Tahap pendahuluan

b) Tahap inti

c) Tahap penutup

3) Aspek evaluasi yang meliputi:

- a) Penilaian proses kriteria yang dinilai dalam penilaian dengan indikator:

(1) Kendala dalam menghafalkan.

(2) Solusi

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh data darinya. bisa juga disebut dengan tempat penimbaan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian sendiri bisa berupa data primer dan juga data sekunder, sumber data tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang bisa didapat secara langsung dari subjek penelitian atau diperoleh dari penelitian langsung di lapangan (Nasution, 2012, hal. 143). Sebagai contoh yaitu data mengenai implementasi metode Hafalan yang diperoleh melalui

wawancara langsung dengan bertatap muka dengan guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*), yang menggunakan metode Hafalan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (Nasution, 2012, hal. 144), misalnya yaitu data yang diambil melalui dokumen-dokumen atau arsip tertentu, seperti profil MTs Darul Amanah Kendal, sejarah MTs Darul Amanah, dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian serta relevan.

## 3) Subjek dan Objek

Yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian adalah guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*) yang mengajar dengan menggunakan metode Hafalan serta para peserta didik di kelas VII MTs Darul Amanah Kendal. Objek penelitiannya yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, yaitu dengan menggunakan metode Hafalan.



### c. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah interaksi bahasa yang terjadi antara dua orang, yaitu antara orang yang menggali informasi dengan orang yang dijadikan sumber informasi dalam keadaan saling berhadapan (Emzir, 2012, hal. 50).

Dalam pengertian lain, S. Nasution menjelaskan bahwa wawancara berarti sebuah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam hal ini, yang dijadikan sumber informasi adalah sumber informasi yang hidup, yaitu narasumber. Narasumber sendiri bisa berasal dari kalangan para ahli atau profesional dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang yang ingin diambil informasi darinya (Nasution, 2012, hal. 113). Wawancara sendiri bisa berbentuk menjadi beberapa macam, misalnya wawancara secara langsung, dan juga tidak langsung seperti melalui telepon ataupun angket. Selain itu juga dapat berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sukmadinata, 2012, hal. 84).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan Jenis wawancara tidak terstruktur, hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan metode Hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah Kendal.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dengan cara melakukan dialog secara langsung kepada guru tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam penggunaan metode Hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah Kendal.

## 2) Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati segala kejadian yang terjadi di tempat penelitian secara langsung (Emzir, 2012, hal. 50).

Observasi sendiri dilakukan untuk mendapatkan gambaran data secara sewajarnya, tanpa adanya unsur kesengajaan untuk mempengaruhi, mengatur, maupun memanipulasinya. (Nasution, 2012, hal. 106). Observasi sendiri bisa berupa observasi partisipatif, yaitu yang berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam mekanisme penelitiannya. Jenis selanjutnya yaitu observasi terus terang atau tersamar, yakni mengenai keterbukaan peneliti kepada sumber data dalam menjelaskan maksud dari kegiatan yang sedang dilakukannya, apakah ia berterus terang sedang melakukan observasi ataupun tersamar. Selanjutnya yaitu observasi tak berstruktur, jenis observasi ini dilakukan karena peneliti belum tahu pasti tentang apa yang hendak diamati (Saebani, 2008, hal. 186-188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu dimana peneliti secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan dan proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi ini dilakukan di MTs Darul Amanah Kendal. salah satu titik fokusnya yaitu peserta didik kelas VIIB dan guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*) yang merupakan sampel dari penelitian ini. Dengan melakukan observasi partisipatif ini, maka peneliti dapat memperoleh data-data mengenai proses belajar mengajar menggunakan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*).

Teknik pertama yang dilakukan peneliti yaitu terlebih dahulu bertanya kepada guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*) apakah benar dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) menggunakan metode hafalan atau tidak, jika memang benar maka peneliti akan meminta izin untuk meneliti lebih lanjut bagaimana implementasi penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*). Untuk mengetahui lebih lanjut peneliti ikut berperan serta dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*), agar peneliti mengetahui bagaimana implementasi penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*).

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung implementasi penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah Kendal.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah upaya untuk memperoleh data dari sumber lain seperti dokumen-dokumen, arsip, catatan, maupun brosur informasi lainnya yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh seorang peneliti (Emzir, 2012, hal. 61).

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto memberikan pengertian yang tidak jauh berbeda dari pengertian di atas, metode dokumentasi menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yaitu mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, prasasti, lengger, agenda, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2010, hal. 274).

Sumber-sumber data ini biasanya juga disebut dengan sumber data sekunder, karena bersifat sebagai pelengkap. Sumber-sumber ini juga sering digunakan sebagai bahan studi kepustakaan, seperti jurnal penelitian, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya. (Sukardi, 2012, hal. 35).

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi ini peneliti dapatkan dari staf TU MTs Darul Amanah Kendal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MTs

Darul Amanah Kendal, letak geografis, visi misi, staf guru, karyawan, peserta didik, sarana prasarana dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat membantu penulis dalam melakukan interpretasi data.

Dokumentasi ini menyajikan data tentang keadaan dan aturan di MTs Darul Amanah Kendal yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian mengenai implementasi penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*).

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang telah diperoleh dalam penelitian, baik itu berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat memahami materi yang telah dikumpulkan tersebut secara mendalam sebelum memaparkannya kepada orang lain, sehingga diharapkan setelah melakukan analisis data ini dapat melakukan pemaparan secara baik kepada orang lain (Emzir, 2012, hal. 85).

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Analisis Deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian secara apa adanya. Hal ini bisa berupa data-data yang berasal dari naskah interview, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan catatan-catatan resmi lainnya. Data ini berguna untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Sedangkan kualitatif adalah sebuah metode pendekatan yang pernyataannya diungkapkan dalam sebuah ukuran (Azwar, 2012, hal. 126).

Analisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, ketika berada di lapangan, maupun setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih banyak difokuskan kepada segala sesuatu yang terjadi ketika berada di dalam lapangan di lapangan, bisa juga diartikan ketika penelitian itu sendiri sedang berlangsung, yaitu ketika proses pengumpulan data itu dilakukan (Sugiyono, 2010, hal. 336).

Proses analisis yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan bisa dilakukan dengan pengkajian terhadap data-data sekunder yang ada untuk menentukan awal dari fokus penelitian. Namun, fokus penelitian tersebut masih dapat berubah ketika penelitian berlangsung, karena proses analisis sebelum memasuki lapangan inibelum final dan masih bersifat sementara, analisis ini akan terus berkembang selama peneliti melakukan penelitian di lapangan maupun sesudahnya.

Kemudian analisis data dilanjutkan ketika berada di dalam lapangan. Apapun bisa terjadi, ketika apa yang ada dalam penelitian itu sesuai dengan fokus di awal, maka penelitian dapat dengan mudah dilanjutkan. Namun, ketika ternyata ada yang tidak sesuai, maka fokus penelitian bisa berubah setelah melakukan pengembangan yang didapat selama dalam lapangan tersebut.

Menurut penuturan Miles and Huberman, aktivitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan analisis tersebut berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2010, hal. 337). Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dinilai penting, serta menyisihkan sesuatu yang dianggap tidak perlu.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika menganalisis data yang telah diperoleh. Karena semakin lama penelitian dilakukan, pastinya data yang didapat akan semakin banyak. Disinilah fungsi dari langkah pertama yang dikemukakan oleh Miles and Huberman ini.

#### 2) Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian

data kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan jika yang paling sering digunakan dalam langkah penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan berubah seiring dengan keberadaan data yang diperoleh. Namun, jika kesimpulan di awal dapat didukung dan dibuktikan dengan data yang valid, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan sudah merupakan kesimpulan yang kredibel.

Yang diharapkan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu menemukan sebuah kesimpulan yang baru yang belum pernah ada, atau sesuatu yang sudah ada namun masih remang-remang, sehingga kesimpulan tadi menjelaskan apa yang masih samar tersebut (Sugiyono, 2010, hal. 336-345).

#### e. Uji Validitas Data

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, data ataupun temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun, perlu diketahui jika kebenaran realitas



data menurut penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal. Akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan seorang peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta tergantung pula pada latar belakang peneliti (Sugiyono, 2010, hal. 365).

#### 1) Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari pengertian ini juga dapat dipahami jika triangulasi selain dapat digunakan dalam teknik pengumpulan data, juga dapat sekaligus digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data (Saebani, 2008, hal. 189).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas disebut juga sebagai sebuah usaha pengecekan data dari berbagai sumber, cara, maupun waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

##### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kekredibilitasan suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010, hal. 373)

Dalam penelitian ini, untuk dapat menguji kekredibilitasan data tentang penerapan metode hafalan, peneliti mengumpulkan

dan melakukan uji data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran di kelas, perbandingan antara hasil wawancara dengan guru dan wawancara dengan peserta didik, serta observasi secara langsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan serta mengkategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut. Lalu data tersebut dianalisis dan menghasilkan suatu kesimpulan.

#### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kekredibilitasan suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama, namun dengan cara dan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010, hal. 373).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari wawancara dengan Guru Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dan peserta didik, kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi serta dokumentasi yang dilakukan di dalam kelas ketika penerapan metode hafalan ini berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### c) Triangulasi Waktu

Waktu yang dipilih dalam melakukan penelitian dapat mempengaruhi data yang diperoleh (Sugiyono, 2010, hal. 373). Oleh karena itu, untuk dapat menguji kekredibilitasan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara

melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Setelah itu, dicek kembali apakah terdapat perbedaan atau tidak.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing-masing bagian telah penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka, yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, serta daftar isi.

2. Bagian isi, yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian, dasar, tujuan, ruang lingkup, karakteristik, fungsi, materi, metode dan evaluasi Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab (*Mahfudzot*), yang meliputi: pengertian dan tujuan mempelajari Bahasa Arab (*Mahfudzot*), dan metode pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*). Selanjutnya menerangkan tentang metode hafalan, yang meliputi: pengertian, tujuan, langkah-langkah, kekurangan dan kelebihan.

BAB III Bab ini berisi tentang Implementasi metode hafalan pada pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) di MTs Darul Amanah, yang meliputi Kondisi Umum MTs Darul Amanah Kendal terdiri atas : Sejarah MTs Darul Amanah Kendal, Letak Geografis MTs Darul Amanah Kendal, Visi dan Misi MTs Darul Amanah Kendal, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Struktur Organisasi MTs Darul Amanah Kendal. Selanjutnya menerangkan tentang implementasi metode hafalan pada pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) yang meliputi: perencanaan pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dengan menggunakan metode hafalan, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dengan menggunakan metode hafalan, penilaian pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dengan menggunakan metode hafalan.

BAB IV Bab ini berisi mengenai analisis terhadap perencanaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) yang meliputi: analisis perencanaan pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*), pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dan penilaian pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*Mahfudzot*) dengan menggunakan metode hafalan.

BAB V Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.